

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil evaluasi program penjaminan mutu akademik di IAIN Sultan Amai Gorontalo dan beberapa temuan yang meliputi konteks (*context*), masukan (Input), proses (*process*) dan produk (*product*), maka dapat disampaikan kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan sesuai dengan temuan-temuan dan hasil evaluasi, menemukan kecenderungan belum optimalnya pelaksanaan program penjaminan mutu akademik di IAIN Sultan Amai. Hal ini berdasarkan pada kriteria standar objektif yang telah ditetapkan dalam penelitian evaluasi ini. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan observasi ada beberapa aspek yang belum mencapai ketentuan standar ideal pada tahapan konteks, input, proses dan produk.

- 1). Pada aspek konteks, program penjaminan mutu akademik di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan berdasarkan pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Agama Nomor 15

tahun 2018 Tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Ketersediaan perangkat kebijakan lain seperti Visi Misi, Renstra, Standar Mutu, Manual Mutu dan digunakan sebagai acuan atau pedoman pelaksanaan program penjaminan mutu akademik. Namun, masih sebagian besar civitas akademika di IAIN Sultan Amai belum mengetahui isi dan makna dari Visi Misi Institut.

- 2) Pada komponen Input, semua dosen di IAIN Sultan Amai memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2, kemudian belum semua dosen memiliki kepangkatan akademik terutama bagi dosen tetap Non PNS atau dosen tetap yang baru terangkat PNS, Masih kurangnya motivasi sebagian dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat tiap semesternya, Fasilitas sarana pembelajaran terutama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah (laboratorium, dll) masih belum terpenuhi, belum difungsikannya secara baik penggunaan lahan, masih perlu penataan kembali, pada Kampus I belum terdapatnya ruang dosen yang terstandar, , proporsi dana yang berasal dari institut untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih perlu ditingkatkan, juga belum mandiri pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan, belum maksimalnya pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI.
- 3) Pada komponen proses masih ditemukannya beberapa kekurangan atau yang tidak sesuai dengan kriteria penjaminan mutu akademik.

Adapun kekurangan – kekurangan tersebut antara lain : Belum adanya pedoman penjaminan mutu penelitian, masih minimnya kompetisi hasil penelitian dosen dan mahasiswa; Mutu dan relevansi hasil penelitian yang dihasilkan masih rendah.; Belum fokusnya pengelolaan isu-isu penelitian yang berbasis pengembangan keilmuan, komprehensif dan berkelanjutan; Masih minimnya hasil penelitian dosen yang terpublikasi secara nasional dan internasional, kemudian lemahnya tata kelola dokumentasi dan publikasi program penelitian; Masih minimnya tenaga professional di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat; Masih kurangnya penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa; Minimnya aplikasi/ alih teknologi hasil-hasil pengabdian pada masyarakat dengan kebutuhan masyarakat; Masih dominannya program pengabdian yang bersifat internal; Belum maksimalnya jaringan kemitraan pengabdian pada masyarakat; Belum terkoordinasinya dengan baik daerah/ desa binaan; Lemahnya monitoring dan evaluasi program pengabdian pada masyarakat, sehingga mengakibatkan tidak dapat dipastikan pelaksanaannya sesuai dengan bidang keilmuan.

- 4) Adapun pada komponen produk berdasarkan hasil telaah dokumen, dokumentasi masih ditemukannya beberapa kekurangan, antara lain : Kurangnya kesiapan alumni untuk memasuki dunia usaha dan professional, sehingga ada beberapa alumni dari salah satu jurusan

yang memiliki masa tunggu yang lebih lama; Masih banyaknya jurusan/ program studi yang terakreditasi C.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada komponen konteks, input, proses dan produk, ternyata masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi IAIN Sultan Amai guna perbaikan kedepannya sehingga diharapkan rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi perubahan IAIN Sultan Amai.

Adapun rekomendasi berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut antara lain :

1. Komponen Konteks

- a. Perlu dilakukannya sosialisasi kepada semua civitas akademika mengenai isi dan makna dari Visi Misi Institut.
- b. Perlu adanya perubahan buku pedoman akademik dengan mencantumkan kalender akademik (ganjil dan genap), standar penilaian, pedoman penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga isinya akan menggambarkan seluruh kebutuhan serta tujuan dari jurusan, fakultas dan lembaga serta badan.

2. Komponen Input

- a. Melaksanakan rekrutmen dosen tetap yang berkompeten sesuai bidang keilmuan sehingga akan mengurangi atau menghilangkan penggunaan DLB (Dosen Luar Biasa).
- b. Memacu dan memotivasi dosen untuk memiliki kepangkatan akademik terutama bagi dosen yang sudah mengajar empat semester.
- c. Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian tiap semesternya dengan menyediakan anggaran yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- d. Mengutamakan pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pembelajaran (laboratorium, dll)
- e. Memacu penyelesaian pembangunan berbagai fasilitas, seperti gedung perkuliahan, laboratorium, gedung parkir.
- f. Difungsikannya lahan dan perlu adanya penataan kembali, perlu dibuatkan taman-taman bacaan atau view bagi mahasiswa berkumpul untuk berdiskusi.
- g. Perbaiki model ruang dosen dengan membuat sekat-sekat agar terdapat ruang privasi bagi dosen untuk membimbing mahasiswa (konsultasi) dan mengerjakan tugas-tugas kesehariannya, kemudian penyediaan perabot kerja dan penyimpanan arsip.

- h. Peningkatan jumlah anggaran/ dana bagi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- i. Perlu adanya keterbukaan dalam hal pengelolaan anggaran, dengan cara melibatkan setiap unit kerja mulai dari perencanaan anggaran sampai pada pertanggungjawaban pengelolaan anggaran sehingga tidak akan menimbulkan penyalahgunaan anggaran.
- j. Melaksanakan kurikulum KKNi secara penuh dan meningkatkan fungsi manajemen yang dilakukan oleh setiap pimpinan, mulai pimpinan di tingkat Institut, Fakultas, hingga pimpinan Jurusan/ Program studi dalam hal implementasi kurikulum di setiap jurusan/ program studi sehingga dapat memastikan setiap jurusan/ program studi melaksanakan kurikulum KKNi.

3. Komponen Proses

- a. Dibuatkannya pedoman penjaminan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta meningkatkan kompetisi hasil penelitian dosen dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan mutu dan relevansi hasil penelitian dengan memperbaiki sistem tata kelola, isu-isu penelitian, anggaran, dan manajemen riset.
- c. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dengan cara memotivasi dosen dan menyiapkan anggaran bagi kegiatan publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.

- d. Perlu sering diadakannya pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga akan makin bertambahnya jumlah tenaga professional di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- e. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi hasil-hasil pengabdian sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- f. Mengembangkan program pengabdian yang bersifat eksternal dengan cara meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pihak eksternal sehingga tercipta sinergi antara program pengabdian kampus dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperluas jaringan kemitraan bagi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
- h. Memperbaiki sistem tata kelola dan manajemen riset sehingga akan terkoordinasinya secara baik antara perguruan tinggi dengan daerah yang menjadi desa binaan.
- i. Meningkatkan monitoring dan evaluasi program pengabdian pada masyarakat.

Komponen Produk

- a. Memperbaiki kurikulum dengan menyeimbangkan antara mata kuliah keilmuan dengan mata kuliah berkarya sehingga alumni akan siap memasuki dunia usaha dan professional
- b. Mengimplementasikan 9 (Sembilan) standar mutu, dengan mengimplementasikan kebijakan mutu, melalui perbaikan sistem

pembelajaran, peningkatan mutu sumberdaya manusia, peningkatan kualitas penelitian pengabdian, pengelolaan anggaran di tiap jurusan/ program studi, perbaikan sistem tata kelola fakultas dan jurusan/ program studi, dll sehingga akan menaikkan nilai akreditasi jurusan/ program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Bardach, Eugene. *A Practical Guide for Policy Analysis The Eightfold Path to More Effective Problem Solving*. New York, Seven Bridges Press, 2000
- Boy S. Sabarguna. *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2005
- Batavia, Van Fuddin. Program Evaluasi Metode CIPP. [http://fuddin.wordpress.com/2008/07/02/ teori-evaluasi-dengan-cipp/](http://fuddin.wordpress.com/2008/07/02/teori-evaluasi-dengan-cipp/) (diakses 20 maret 2018)
- Chalid, Surniati. *Makalah Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Medan, 2011
- Daniel L. Stufflebeam, Anthony J. Shinkfield, *Systematic Evaluation, a Self International Guide to the Theory and Practice*, Kluwer- Nijhoff Publishing, Michigan, USA, 1986
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Djaali, Puji Mulyono dan Ramly. *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ, 2000
- Dirjen Dikti, *Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*, 2014
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2003
- Farida Yusuf Tayibnaxis. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta 2000
- Fernandes, H.J.X. *Evaluation of Educational Program*. Jakarta: National Educational Planning and Curriculum, 1984
- Gay, *Educational Evaluation and Measurement, Competencies for Analysis and Application*. Columbus Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company, A Bell and Howell Company, 1979

- H.J.X, Fernandes. *Evaluation of Educational Program*. Jakarta: National Educational Planning and Curriculum, 1984
- Indrajit, Eko & Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: ANDI, 2006
- James R.Sanders, et.all. *The Program Evaluation Standars*. 2 edition. California: Sage Publication Inc, 1994
- Kalobs didalam Syahrizal Abas, *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Lukum, Astin. *Evaluasi Program Supervisi Pembelajaran IPA SMP Di Kota Gorontalo*, Disertasi 2012
- Manual Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo, Tahun 2018
- Ngiu, Zulaecha. *Evaluasi Kebijakan Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi*, Disertasi, 2013
- Nurhayati, Lia. *Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Provinsi Gorontalo*, Thesis, 2013
- Prabowo, L.Sugeng, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Perguruan Tinggi*. UIN Malang Press, 2009
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005
- Pedoman Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo, No. 112 Tahun 2018
- Renstra LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo, No.152 Tahun 2018
- Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo, No.167 Tahun 2019
- SPMI IAIN Sultan Amai Gorontalo, Tahun 2018
- Sallis, Edward. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012
- Stoner, A. James dan Edward Freeman, *Management*, New Jersey: Prentice Hall, International Edition, 1989
- Ton Vroeijenstijn, "How Do We Know That We Are Good? (and how do others know it): The need for internal Quality Assurance, Workshop, ASAN-EU University Network Programme, Indonesia, 2005

Tenner, A.R dan Toro, D. *Total Quality Management: Three Steeps To Continous Improvement*. Reading, MA, Addison Wesley: Publishing Company, 1999

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51

Umiarso, Gojali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010

Wirawan, *Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012

Wahab, Azis. *Makalah Sistem Penjaminan Mutu Akademik*. Bandung, 2011